

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN
DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA DI MI GONDANG WONOPRINGGO**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HANINDHEA RIZKY KHAIRINI

NIM. 20322053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI MI GONDANG WONOPRINGGO

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HANINDHEA RIZKY KHAIRINI

NIM. 20322053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanindhea Rizky Khairini

NIM : 20322053

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

"IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI MI GONDANG WONOPRINGGO"

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (Plagiarisme) baik Sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Mei 2026
Yang membuat pernyataan,



Hanindhea Rizky Khairini
NIM 20322053

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama	: Hanindhca Rizky Khairini
NIM	: 20322053
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa di Mi Gondang Wonopringgo

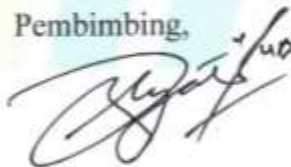
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 4 Mei 2026

Pembimbing,



Dian Rif'iyati, M.S.I.

NIP. 198301272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : HANINDHEA RIZKY KHAIRINI

NIM : 20322053

Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DI MI GONDANG WONOPRINGGO

Telah diujikan pada hari rabu tanggal 17 Juni 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012

Penguji II


Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 198905272019032010

Pekalongan, 29 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama
kesulitan itu ada kemudahan
(Q.S AL Insyirah:5-6)

“Semua jatuh bangunmu, hal yang biasa, angan dan pertanyaan, waktu yang
menjawabnya, berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya, rayakan
perasaanmu sebagai manusia.”

-Hindia



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, sungguh sebuah perjuangan dan perjalanan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) ini. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan berarti dalam hidup saya:

1. Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikan kekuatan dan membekaliku dengan ilmu atas karuniamu serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
2. Cinta pertamaku, sosok teristimewa dalam hidup saya. Bapak Alm. Syakirin, beliau memang tidak sempat melihat putrinya tumbuh untuk menggapai impian, namun segala cinta, ketulusan, dan pengorbanan yang bapak berikan tetap menjadi kekuatan terbesar dalam hidup saya. Terimakasih telah menjadi cahaya pertama dalam hidup saya. Bapak akan selalu hidup dalam kenangan dan doa, serta menjadi bagian abadi dalam setiap langkahku.
3. Separuh nyawaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu ibuku tercinta Sri Baitin. Perempuan tangguh yang bukan hanya melahirkan saya, tetapi juga menjadi tulang punggung keluarga dan menjalankan dua peran sekaligus. Terimakasih atas setiap pengorbanan, semangat yang tak pernah lelah. Ridho yang tulus, dan doa yang selalu terlantun dalam setiap sujud ibu. Doa-doa adalah nafas perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat membuat bangga keluarga.
4. Kepada saudara kandungku yang tak kalah penting kehadirannya Muhammad Khofikh, Mareta Diah Naina, Haniyan Nisaul Khoeroh, Hanifa Ludfia Rizky. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik tenaga, materi maupun waktu. Terima kasih atas segala saran dan masukan yang selalu diberikan pada saat penulis membutuhkannya, terima kasih telah menjadi tempat ternyaman untuk berkeluh kesah.

5. Kepada sahabat saya Amanda Afiyani, Siti Nur Halimah, Anisah, Ismi Aqmarina, Dian Pratiwi, Auliya Rahma, Misula Hanifah terima kasih atas waktu yang selalu ada disaat penulis butuh bantuan atau kesulitan dan selalu menghibur.
6. Banyak pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu, kepada teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2022 namun setiap jejak kebaikan, uluran tangan, dan doa tulus yang hadir di sepanjang proses ini adalah bagian penting yang tak tergantikan. Terimakasih atas tawa, nasihat, dan bahu yang menguatkan dalam setiap proses yang penuh tantangan ini.
7. Terimakasih Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
8. Kepala sekolah dan keluarga besar MI Gondang Wonopringgo karena telah memberikan saya kesempatan untuk melangsungkan penelitian di sekolah tersebut.
9. Last but not least diri saya sendiri, Hanindhea Rizky Khairini. Terimakasih sudah kuat, sabar, dan ikhlas dalam menjalani hidup, teruslah berikhtiar dan berdo'a kepada Allah SWT, karena selesainya karya sederhana ini bukanlah akhir dari perjuangan tetapi awal sebuah kehidupan dimulai. Terima kasih sudah menghadapi segala rintangan yang datang bersamaan, terima kasih sudah bisa mengatur waktu dari berbagai urusan. Sekali lagi, terima kasih sudah bertahan sejauh ini.

ABSTRAK

Hanindhea Rizky Khairini. 2026. “judul “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa di MI Gondang Wonopringgo”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dian Rif'iyati, M.S.I.

Kata Kunci: Implementasi, Program tahfidz Al-Qur'an, Kemandirian Belajar, Madrasah Ibtidaiyah, Mi Gondang Wonopringgo

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan di MI Gondang Wonopringgo yang bertujuan meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter peserta didik, termasuk karakter religius dan kemandirian belajar. Salah satu upaya yang dilakukan madrasah untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian belajar. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan belum optimalnya pendampingan muroja'ah di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk kemandirian belajar siswa di MI Gondang Wonopringgo.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Gondang Wonopringgo, menganalisis perkembangan kemandirian belajar siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas guru tahfidz, dan siswa yang mengikuti program tahfidz. Teknik analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Gondang Wonopringgo dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan program dilakukan secara rutin melalui kegiatan talaqqi, setoran hafalan, dan muroja'ah. Program tahfidz terbukti berkontribusi dalam membentuk kemandirian belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya inisiatif belajar, tanggung jawab terhadap target hafalan, kedisiplinan dalam mengatur waktu, serta kemampuan melakukan evaluasi diri terhadap hafalan. Faktor pendukung program meliputi kebijakan madrasah, kompetensi guru tahfidz, dan lingkungan belajar yang religius. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an siswa, keterbatasan waktu pelaksanaan program, dan kurangnya pendampingan orang tua dalam kegiatan muroja'ah di rumah.

KATA PENGANTAR

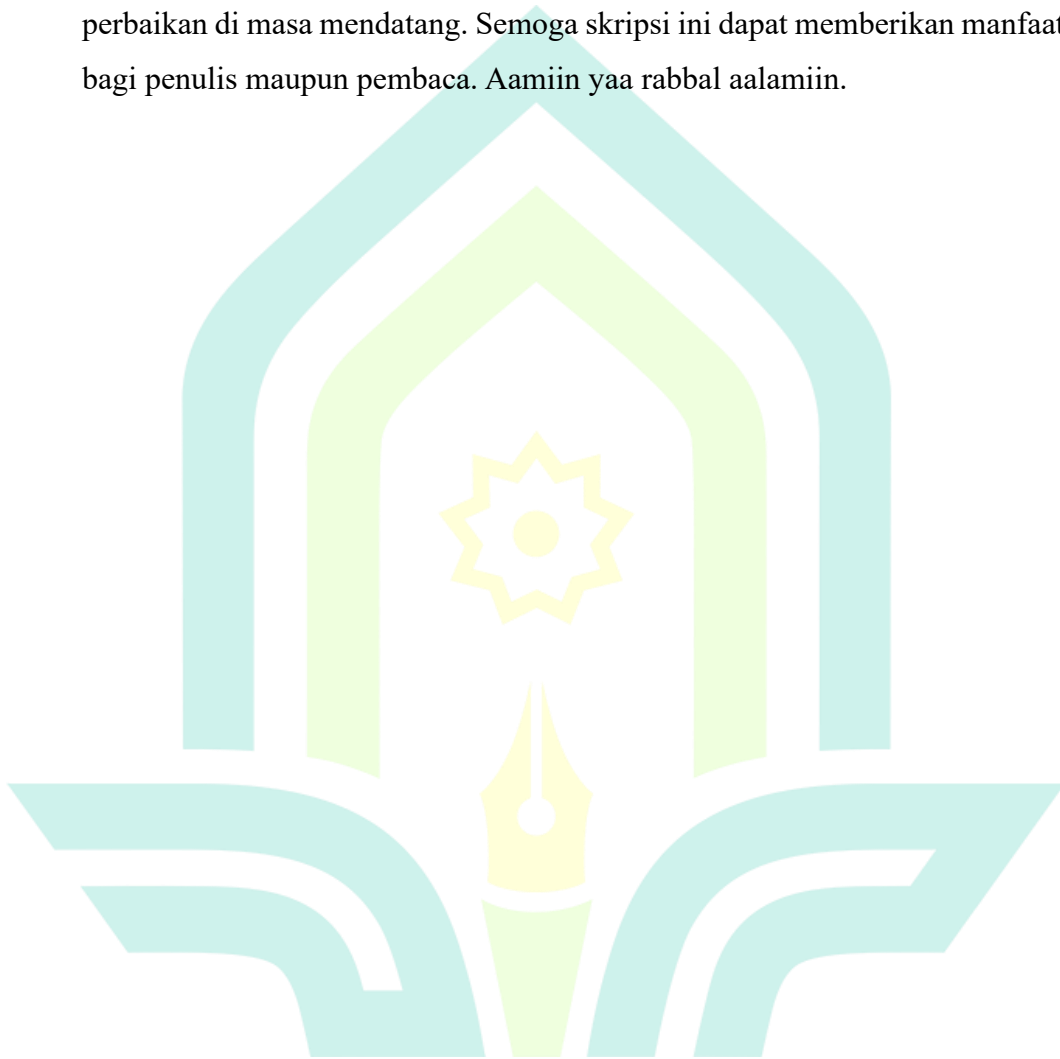
Segala puji dan syukur kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa di MI Gondang Wonopringgo”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan Kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaatnya di hari akhir kelak.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Aan Fadia Annur, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi serta nasihat selama proses perkuliahan.
6. Dian Rifiyati, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, serta ilmu yang berharga dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.

8. MI Gondang Wonopringgo selaku tempat penulis melakukan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah angkatan 2022 yang selalu saling mendukung satu sama lain.

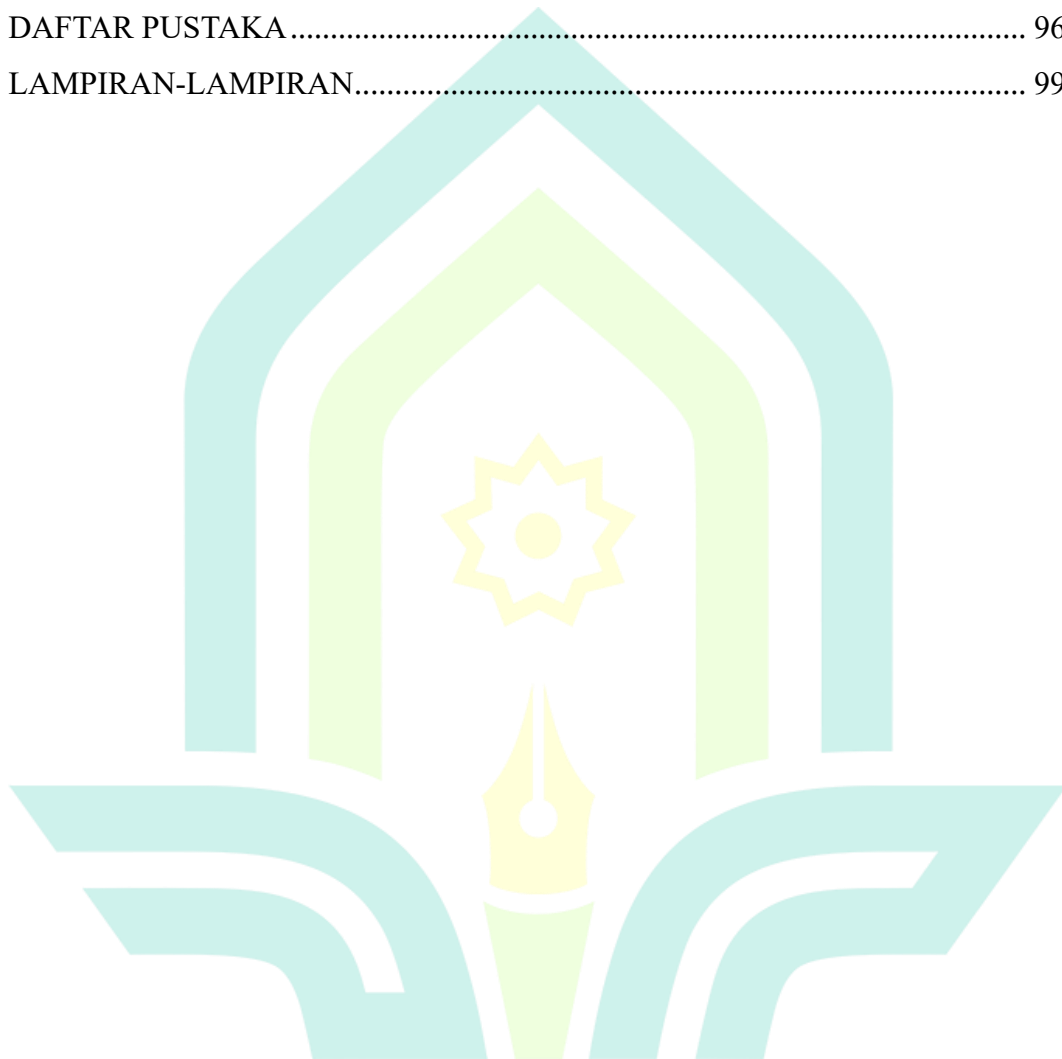
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Aamiin yaa rabbal aalamiin.



DAFTAR ISI

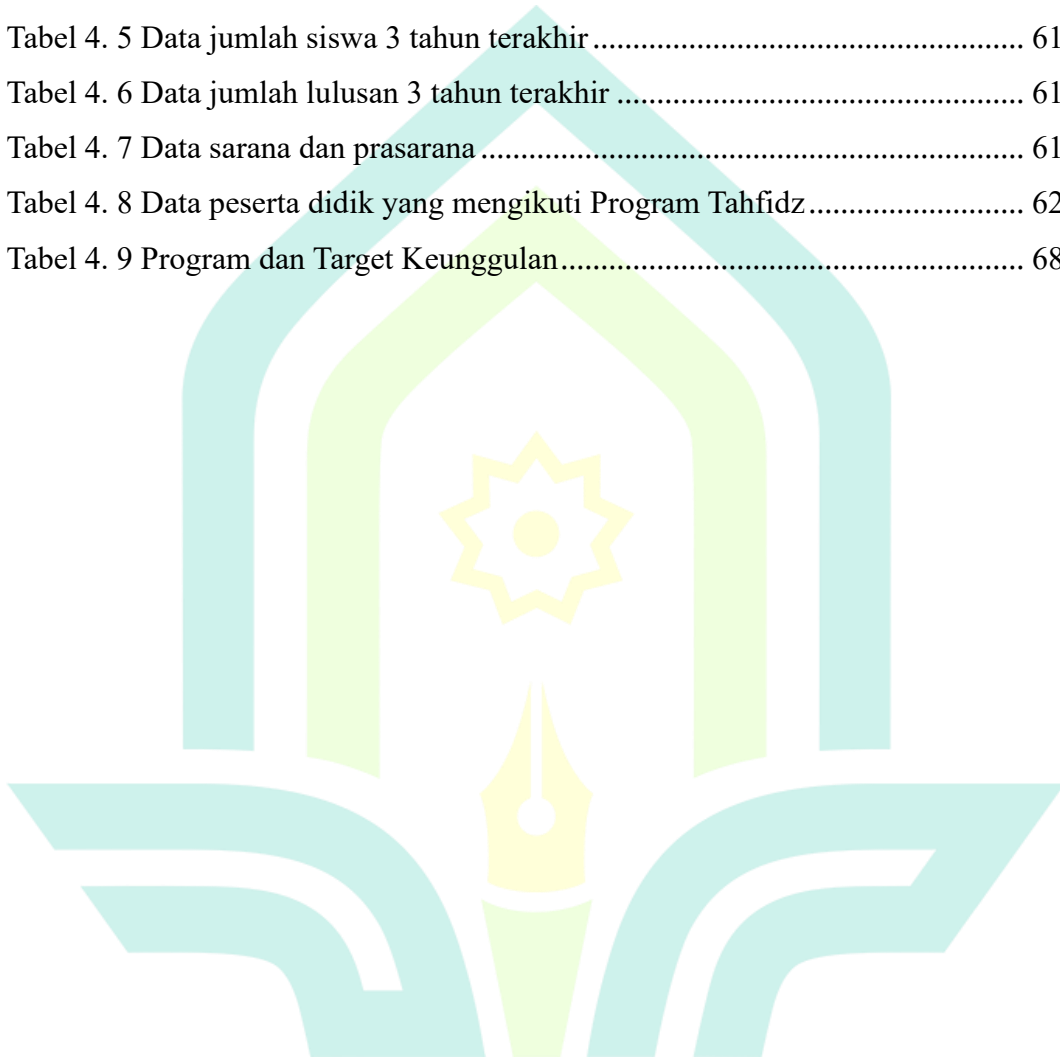
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Fokus Penelitian	34
3.3 Data dan Sumber Data.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Teknik Keabsahan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.2 Hasil Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99



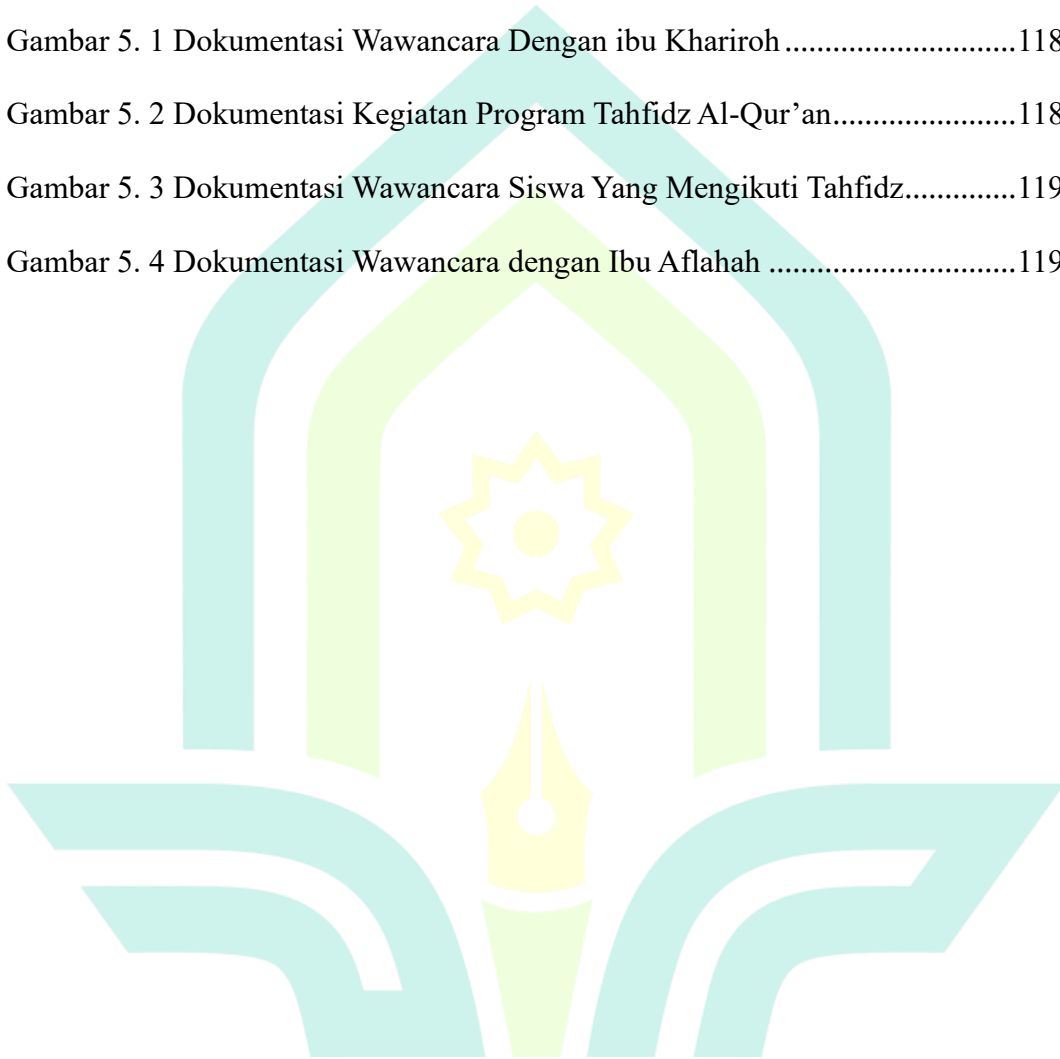
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data kepala Madrasah dan Guru Negeri	58
Tabel 4. 2 Data Guru Swasta/Yayasan	59
Tabel 4. 3 Data Guru Tahfidz	60
Tabel 4. 4 Data Tenaga Kependidikan	60
Tabel 4. 5 Data jumlah siswa 3 tahun terakhir	61
Tabel 4. 6 Data jumlah lulusan 3 tahun terakhir	61
Tabel 4. 7 Data sarana dan prasarana	61
Tabel 4. 8 Data peserta didik yang mengikuti Program Tahfidz	62
Tabel 4. 9 Program dan Target Keunggulan	68



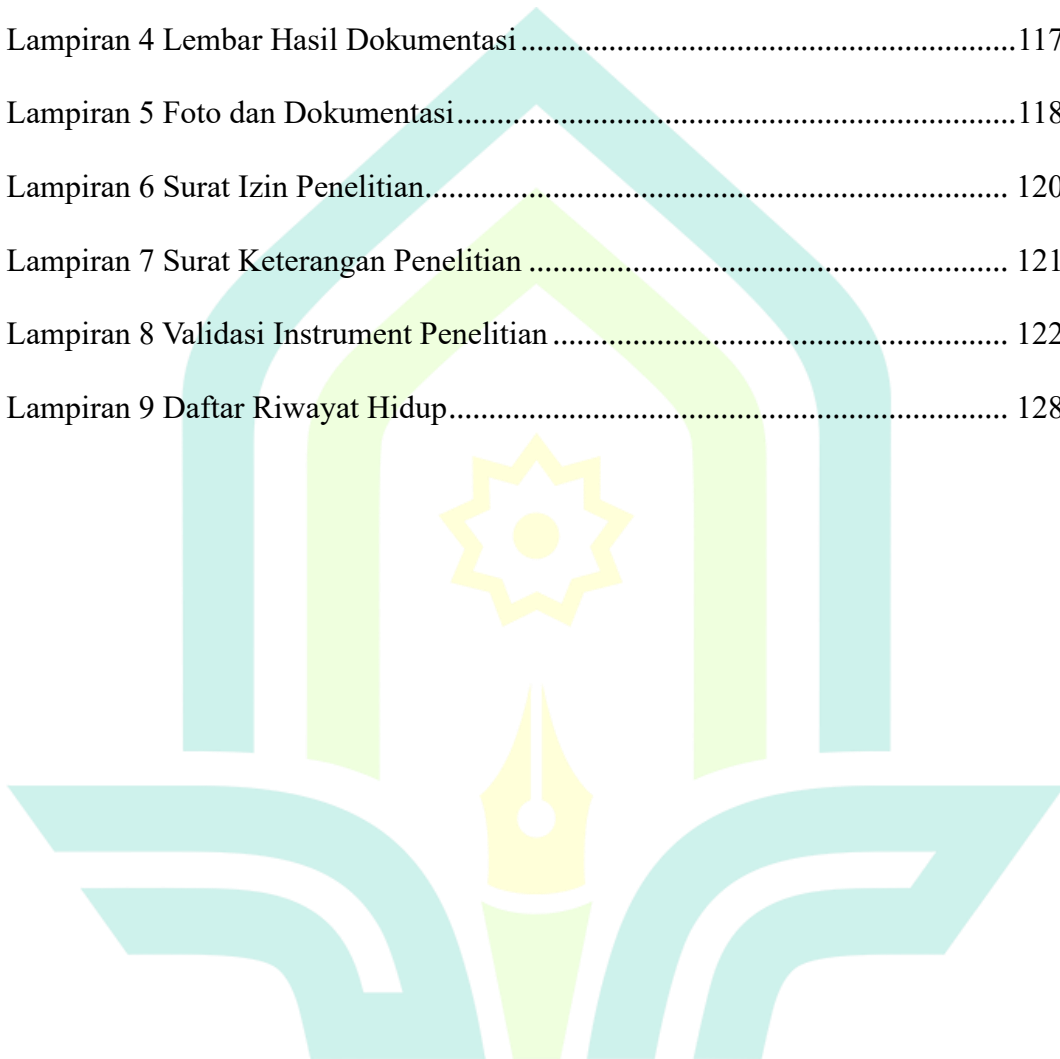
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 3. 1 Teknik Analisis data	50
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MI Gondang Wonopringgo	57
Gambar 5. 1 Dokumentasi Wawancara Dengan ibu Khariroh	118
Gambar 5. 2 Dokumentasi Kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an.....	118
Gambar 5. 3 Dokumentasi Wawancara Siswa Yang Mengikuti Tahfidz.....	119
Gambar 5. 4 Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Aflahah	119



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data.....	99
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	104
Lampiran 3 Lembar Hasil Observasi	115
Lampiran 4 Lembar Hasil Dokumentasi.....	117
Lampiran 5 Foto dan Dokumentasi.....	118
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian	121
Lampiran 8 Validasi Instrument Penelitian	122
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	128



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan intelektual sekaligus karakter peserta didik sejak usia dini. Madrasah Ibtidaiyah (MI) berfungsi sebagai fondasi penting dalam menanamkan nilai moral, spiritual, dan kemandirian belajar. Melalui pendidikan karakter yang terintegrasi, siswa diharapkan tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki tanggung jawab dan kedisiplinan dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayah (2024) bahwa pendidikan dasar merupakan fase pembentukan karakter mandiri dan religius yang menentukan arah perkembangan kepribadian peserta didik

Dalam pembelajaran Islam, tujuan utama pembelajaran adalah membentuk generasi Qur'ani yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Salah satu wujud penerapan tujuan tersebut adalah melalui program tahfidz Al-Qur'an yang diselenggarakan di berbagai lembaga pendidikan Islam. Program ini tidak hanya berfokus pada kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna, Rafiatul Hasanah (2021) menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter mandiri peserta didik di madrasah. Melalui kegiatan hafalan yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan kemandirian belajar melalui pengaturan waktu, pengendalian diri, serta evaluasi terhadap capaian hafalan.

Kemandirian belajar (*self-regulated learning*) merupakan kemampuan peserta didik untuk mengatur dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri. Menurut Dessuko (2024) siswa yang memiliki kemandirian belajar mampu menetapkan tujuan, memilih strategi yang tepat, serta mengevaluasi hasil belajar dengan tanggung jawab tinggi. Namun, hasil penelitian Lutfi et al, 2024 menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar, termasuk madrasah ibtidaiyah, yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap guru dan orang tua dalam belajar, sehingga kemampuan manajemen waktu dan tanggung jawab pribadi belum berkembang optimal. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan Islam, kegiatan tahfidz Al-Qur'an merupakan wadah yang tepat untuk menumbuhkan kemandirian belajar karena proses menghafal menuntut konsistensi, ketekunan, dan disiplin diri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Khariroh, S.Pd.I, diketahui bahwa MI Gondang Wonopringgo memiliki 83 siswa yang mengikuti kegiatan program tahfidz pada tahun pelajaran 2025/2026. Dari jumlah tersebut, sekitar 60% siswa masih belum lancar membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Madrasah ini memiliki empat guru tahfidz yang kompeten di bidangnya serta memiliki sanad muttasil dalam keilmuan Al-Qur'an. Program tahfidz di MI Gondang Wonopringgo merupakan bagian dari program unggulan madrasah yang terintegrasi dengan kurikulum nasional. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari Senin hingga Kamis, dengan kegiatan meliputi setoran hafalan, muroja'ah, dan evaluasi berkala. Berdasarkan dokumen program tahun ajaran 2025/2026, target hafalan siswa kelas I–VI mencakup surat-surat pendek Juz 30 dan Juz 1, dengan pembiasaan tahsin dan muroja'ah harian. Meskipun demikian,

pelaksanaan program belum sepenuhnya optimal. Masih ditemukan siswa yang belum menunjukkan konsistensi dalam muroja'ah mandiri di luar jam tahfidz, serta belum ada sistem evaluasi yang secara khusus mengukur tingkat kemandirian belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan sistem monitoring dan pembinaan motivasi mandiri masih diperlukan agar hasil tahfidz selaras dengan tujuan pendidikan karakter Qur'ani madrasah.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas program tahfidz dalam membentuk karakter religius maupun kemandirian belajar. Misalnya, penelitian Elsa Anggraeni, 2024 di MI Ma'arif 01 Pahonjean menunjukkan keberhasilan program tahfidz melalui pembinaan intensif dan evaluasi mingguan dengan rasio guru-siswa 1:25. Begitu pula penelitian Tanjung & Lubis (2025) menemukan bahwa pembinaan hafalan yang terstruktur dapat menumbuhkan kemandirian belajar apabila guru berperan sebagai mentor individual. Namun, kedua penelitian tersebut dilakukan pada lembaga dengan dukungan sumber daya manusia dan sistem pembinaan yang memadai. Kondisi tersebut berbeda dengan realitas di MI Gondang Wonopringgo, di mana pelaksanaan program berjalan dengan rasio siswa yang lebih besar dan masih terbatasnya waktu pembinaan intensif.

Selain itu, pelaksanaan program tahfidz di MI Gondang Wonopringgo juga menghadapi beberapa faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas pencapaian target hafalan dan pembentukan kemandirian belajar siswa. Di antaranya yaitu rasio antara guru dan siswa yang cukup tinggi sehingga proses pembimbingan belum merata, keterbatasan waktu pelaksanaan yang hanya empat hari dalam seminggu, serta tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang masih beragam. Selain itu,

sebagian orang tua belum optimal dalam mendampingi muroja'ah anak di rumah karena kesibukan atau keterbatasan pengetahuan tajwid. Fasilitas pendukung seperti media hafalan dan alat bantu muroja'ah juga masih terbatas, sehingga sebagian siswa kesulitan mengulang hafalannya secara mandiri. Di sisi lain, sistem evaluasi hafalan dan pemantauan kemandirian belajar belum tersusun secara sistematis, sehingga perkembangan siswa belum dapat diukur secara objektif dan berkelanjutan.

Akar permasalahan yang dihadapi MI Gondang Wonopringgo bukan hanya pada metode hafalan, tetapi juga pada aspek manajemen pelaksanaan dan evaluasi kemandirian belajar siswa. Program tahfidz yang sudah berjalan belum sepenuhnya diintegrasikan dengan sistem penilaian kemandirian belajar, sehingga perkembangan siswa dalam hal pengaturan waktu, disiplin muroja'ah, dan tanggung jawab pribadi belum terukur secara sistematis (Ashani et al, 2023). Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa di MI Gondang Wonopringgo**, dengan harapan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program tahfidz, sekaligus menemukan model pembinaan yang efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul di MI Gondang Wonopringgo, antara lain:

1. Masih terdapat siswa yang belum lancar membaca dan menghafal Al-Qur'an.

2. Sebagian siswa belum menunjukkan kemandirian dalam mengatur waktu dan tanggung jawab terhadap kegiatan tahfidz.
3. Pelaksanaan program tahfidz belum sepenuhnya optimal dalam mendukung pembentukan karakter mandiri siswa.
4. Evaluasi kegiatan tahfidz masih berfokus pada capaian hafalan, belum menyentuh aspek pembentukan kemandirian belajar secara menyeluruh.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan fokus, maka kajian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian difokuskan pada pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Gondang Wonopringgo.
2. Aspek yang dikaji mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari program tahfidz dalam kaitannya dengan pembentukan kemandirian belajar siswa.
3. Subjek penelitian dibatasi pada kepala madrasah, guru tahfidz dan siswa kelas I–VI MI Gondang Wonopringgo.
4. Bentuk manajemen belajar program tahfidz yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan hafalan Al-Qur'an, yang meliputi penentuan target hafalan, setoran hafalan, muroja'ah, serta evaluasi hafalan siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Gondang Wonopringgo?
2. Bagaimana perkembangan kemandirian belajar siswa melalui program tahfidz Al-Quran di MI Gondang Wonopringgo?

3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Gondang Wonopringgo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi program tahfidz Al-Quran di mi gondang Wonopringgo.
2. Menganalisis perkembangan kemandirian belajar siswa melalui program tahfidz Al-Quran di MI Gondang Wonopringgo.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Gondang Wonopringgo.

1.6 Manfaat Penelitian

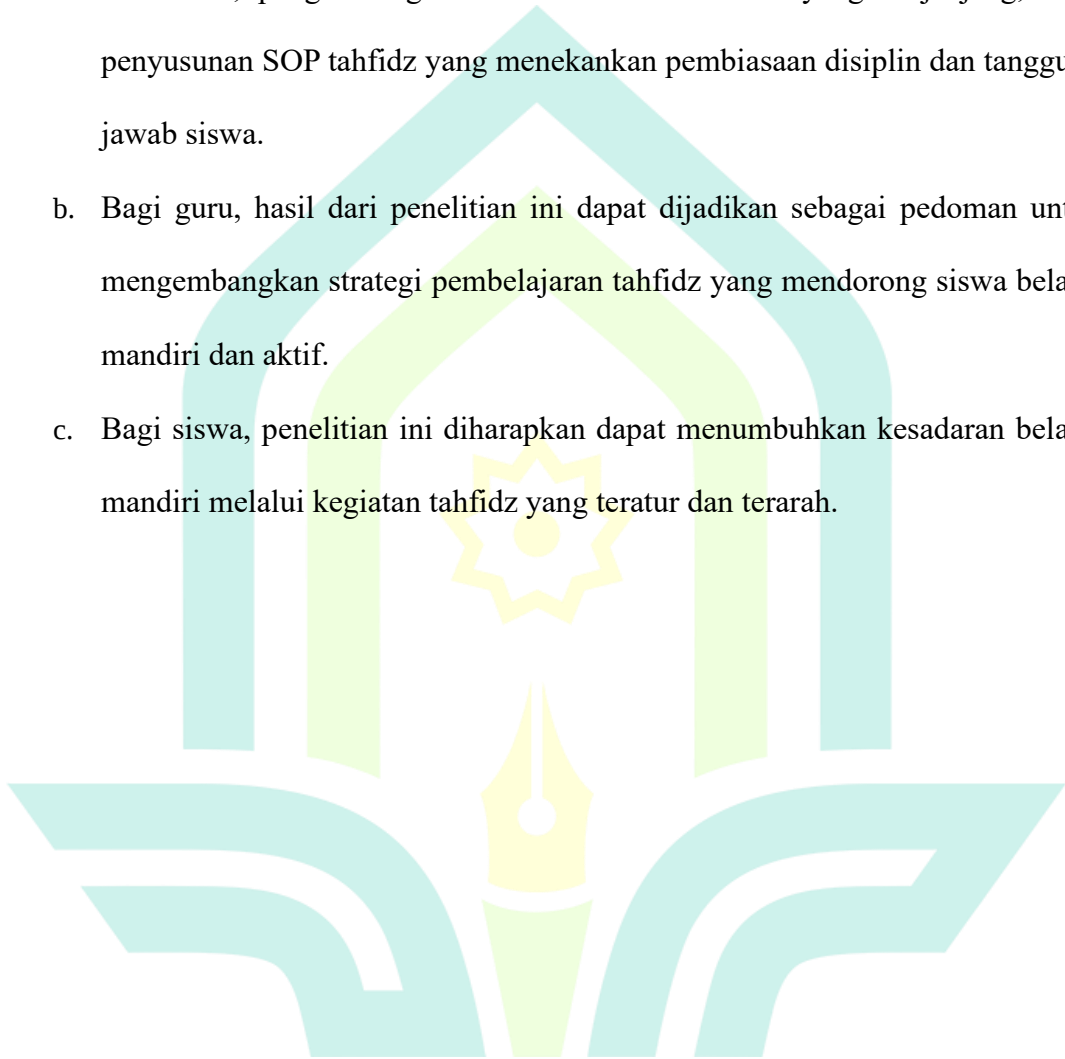
Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai implementasi program tahfidz Al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah, terutama dalam kaitannya dengan pengembangan karakter dan kemandirian belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis melalui integrasi antara teori tahfidz Al-Qur'an dan teori kemandirian belajar (self-regulated learning) sebagai dasar pembentukan model pembelajaran yang menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji tema serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi madrasah dalam meningkatkan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an melalui perbaikan aspek teknis, seperti penyusunan jadwal muroja'ah yang terstruktur, pengembangan model evaluasi hafalan yang berjenjang, serta penyusunan SOP tahfidz yang menekankan pembiasaan disiplin dan tanggung jawab siswa.
- b. Bagi guru, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan strategi pembelajaran tahfidz yang mendorong siswa belajar mandiri dan aktif.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran belajar mandiri melalui kegiatan tahfidz yang teratur dan terarah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk kemandirian belajar siswa di MI Gondang Wonopringgo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Gondang Wonopringgo dilaksanakan secara terencana dan terstruktur melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, madrasah menetapkan target hafalan, jadwal kegiatan, serta menyiapkan guru dan sarana pendukung program. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan talaqqi, setoran hafalan, dan muroja'ah yang dilaksanakan secara rutin sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya, evaluasi program dilakukan melalui pemantauan perkembangan hafalan siswa, penilaian ketepatan bacaan, serta pencapaian target hafalan yang telah ditentukan. Pelaksanaan program tahfidz tersebut berjalan dengan baik karena didukung oleh kerja sama antara kepala madrasah, guru tahfidz, siswa, dan orang tua.
2. Perkembangan kemandirian belajar siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an di Mi Gondang Wonopringgo, Program tahfidz Al-Qur'an berperan dalam membentuk kemandirian belajar siswa di MI Gondang Wonopringgo. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar dan menghafal, adanya inisiatif untuk melakukan muroja'ah secara mandiri tanpa harus selalu diarahkan oleh guru, serta tumbuhnya rasa

tanggung jawab dalam menjaga dan menambah hafalan Al-Qur'an. Kegiatan tahfidz yang dilaksanakan secara teratur juga membantu siswa membangun kedisiplinan, konsistensi, dan kesadaran terhadap proses belajarnya.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Gondang Wonopringgo, yaitu dukungan kepala madrasah melalui kebijakan program tahfidz, kompetensi dan komitmen guru tahfidz, motivasi siswa yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an, serta tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan kemampuan menghafal dan membaca Al-Qur'an pada setiap siswa, keterbatasan waktu pelaksanaan program, serta kurang optimalnya pendampingan orang tua dalam kegiatan muroja'ah di rumah. Guru tahfidz telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, seperti menyesuaikan target hafalan dan memberikan bimbingan tambahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an melalui pengembangan sistem pembinaan dan evaluasi yang lebih terstruktur. Selain itu, madrasah perlu memperkuat kerja sama dengan orang tua dalam mendampingi kegiatan

muroja'ah siswa di rumah agar perkembangan hafalan dan kemandirian belajar siswa dapat berlangsung secara optimal.

2. Bagi Guru Tahfidz

Guru tahfidz diharapkan terus memberikan motivasi, bimbingan, dan pendampingan kepada siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an. Guru juga dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik sehingga mampu meningkatkan semangat belajar, kedisiplinan, serta kemandirian belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan kebiasaan positif yang telah dibentuk melalui program tahfidz Al-Qur'an, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengatur waktu belajar. Selain itu, siswa perlu meningkatkan kesadaran untuk melakukan muroja'ah secara mandiri agar hafalan yang telah diperoleh tetap terjaga dengan baik..

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada fokus kajian implementasi program tahfidz dalam membentuk kemandirian belajar siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji pengaruh program tahfidz terhadap aspek karakter lainnya atau melakukan penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam

. DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahlawi, A. (2018). *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Gema Insani Press.
- Ashani, S., Walikhshan, A., Aurora, A., Suryani, A., Ayumi, E., Sahputra, H., Fahmi, I., & Aziz, M. K. A. (2023). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an: Studi Madrasah Hifdzil Quran Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 52–63.
- Asmaul Husna, Rafiatul hasanah, P. N. (2021). Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Islamic Education Management*, 6(1), 47–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>
- Azizah, D. D., & Murniyetti, M. (2023). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *An-Nuha*, 3(1), 60–73. <https://doi.org/10.24036/annuha.v3i1.275>
- Bungin, B. (2019). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Edisi Kedu).
- Desmita. (2020). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.
- Dessuko, A. D. (2024). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Belajar Matematika. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 7(2), 147–151. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v7i2.6291>
- Elsa Anggraeni, D. (2024). *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap*.
- Firdaus, A. R. R. (2024). Implementasi Evaluasi Program Kelas Unggulan Tahfidz Al- Qur ' an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Klaten. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 6–15.
- Haris Mudjiman. (2020). *Belajar Mandiri*. UNS Press.
- Hidayah, N., Prastika, S. A., Khasanah, M. N., FitriaSari, D., Ali, Ahmad, Syahrabanu, I., Yatri, I., & Nawawi, M. A. (2024). Penguatan Karakter Nasionalis Dan Mandiri Padasiswasekolah Dasar: Strategi Dan Implementasi. 09(September), 2026–2036.
- Hidayat, H., & Gunadi, G. (2022). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang. *Quality*, 10(1), 47. <https://doi.org/10.21043/quality.v10i1.13803>
- Junita, K., Idi, A., & Rusdi, A. (2023). Pelaksanaan Program Tahsin dan Tahfidz

- Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(2), 107–115.
<https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i2.15242>
- Lexy j. Moleong. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
[https://repository.uinmataram.ac.id/2853/1/buku Metode Penelitian.pdf](https://repository.uinmataram.ac.id/2853/1/buku%20Metode%20Penelitian.pdf)
- Luluk Indarti. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam*. UIN Sunan Ampel Press.
- Lutfi, S., Surawan, S., & Zanuba, A. A. (2024). Regulation Learning Qur'an: Upaya Membangun Kemandirian Belajar Abad 21. *Anterior Jurnal*, 23(1), 75–80.
<https://doi.org/10.33084/anterior.v23i1.6618>
- M.Zainuddin Alanshari, Hepi Ikmal, Moch. Faizin Muflich, S. U. K. (2022). Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MTs Terpadu Lamongan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45–58.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Muhammad Syaifuddin, Noorthaibah, & Bahrani. (2023). Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Al-Quds Samarinda. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 60–73. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.922>
- Oktaviani, & Aini, R. (2024). Implementasi Metode Tahfidz Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Ponpes Sakinah Insan Qur'Ani Ciputat. *Al-Ulum/Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), 29–34. <https://doi.org/10.63216/alulum.v2i01.303>
- Putro, S. C. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Ahlimedia Press.
- Rahmawati, S. (2022). Efektivitas metode talaqqi dan muroja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Munawwarah*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24235/almunawwarah.v14i2.6382>
- Riant Nugroho. (2020). *Public Policy: Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi, dan Kimia Kebijakan*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Rina Febriana. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. CV Jejak.
- Rustiana, D., & Ma'arif, M. A. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>
- Sari, Nita, & Mulyana, R. (2022). Pengaruh pembiasaan tahfidz Al-Qur'an terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab belajar siswa. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tadibuna.v1i1i2.9781>

- Shihab, M. Q. (2017). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan Pustaka.
- Siti Fardiyana, Lailatussaadah, N. (2024). Evaluasi Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD N Sibreh Aceh Besar. *PASE: Journal of Contemporary Islamic Education*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/pase.v3i1.1955>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/>
- Tanjung, R. B., & Lubis, R. H. (2025). Implementasi Program Tahfizhul Al-Qur'an dalam Mengembangkan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(3), 124–132. <https://doi.org/10.61082/bunayya.v4i3.529>
- Vinandita Putri Utami, & Achmad Fatoni. (2022). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6329–6336.
- Wina Sanjaya. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Yunita, Ahmad Zainuri, Ibrahim, Achmad Zulfi, M. (2021). Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah. *Urnal Tarbawi: Pendidikan Islam*. <https://doi.org/https://doi.org/10.47476/tarbawi.v10i1.473>
- Zilfan, M., Ilham, I., & Masitha, D. (2024). Implementasi Program Tahfidz Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 223–233. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.336>
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70. https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2